



Deltamas

DMAS Kokohkan Posisi Sebagai Pemimpin Penjualan Kawasan Industri

(12 Sep 2018)

JAKARTA—Pengembang kawasan industri terpadu Kota Deltamas, PT Puradelta Lestari Tbk. (kode saham: DMAS), terus mengokohkan posisinya sebagai pemimpin penjualan terbesar untuk kategori kawasan industri di dalam negeri.

Dengan keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern berbasis industri dengan fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif, DMAS mencatatkan marketing sales lahan industri sebesar 21,7 hektar sepanjang periode Januari-Juni 2018, atau yang tertinggi di pangsa pasar penjualan lahan industri.

“Hal ini mengokohkan kembali posisi DMAS sebagai pemimpin di sector pengembang kawasan industry dalam beberapa tahun terakhir,” kata Tondy Suwanto, Direktur Puradelta Lestari.

Di semester pertama tahun 2018 sendiri, DMAS berhasil meraih marketing sales total senilai Rp 561 miliar dari penjualan lahan industri, lahan komersial, maupun produk hunian, atau sekitar 45% dari target marketing sales Perseroan senilai Rp1,25 triliun.

DMAS meyakini dapat meraih target penjualan tersebut. Tondy mengatakan, optimism ini didukung oleh tingginya permintaan yang diterima Perseroan seluas sekitar 100 hektar. Permintaan yang tinggi itu berasal dari perusahaan otomotif maupun non-otomotif dan sebagian besar merupakan perusahaan-perusahaan asing. Menurut Tondy, hal ini mengindikasikan minat investasi asing di dalam negeri masih tinggi.

Sejalan dengan meningkatnya aktivitas industry serta akselerasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah, DMAS terus mengembangkan kawasan residensial yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Berbagai tenant komersial ternama, seperti sekolah, rumah sakit, chain restaurant, dan SPBU, telah berinvestasi dan beberapa diantaranya telah beroperasi di Kota Deltamas. Di samping itu, seiring meningkatnya jumlah ekspatriat Jepang di kawasan industri Kota Deltamas, saat ini tengah dibangun Japanese School dengan kurikulum pendidikan Jepang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak ekspatriat Jepang di kawasan Kota Deltamas.

“Pengembangan kawasan residensial dan komersial ini penting dilakukan sebagai sinergitas pengembangan kawasan industry perseroan sehingga dapat memperkuat posisi kami sebagai pemimpin di sector pengelolaan kawasan industri,” imbuh Tondy.

DMAS merupakan pengembang dan pengelola Kota Deltamas, yang di dalamnya terdapat kawasan industri GIIC yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia, dengan lahan yang solid seluas 1.714 hektar. Secara total, termasuk luas kawasan untuk pengembangan residensial dan komersial, DMAS memiliki total lahan seluas 3.177 hektar.

Berbagai pembangunan infrastruktur di timur Jakarta seperti jalan tol layang, LRT, proyek kereta cepat, jalan tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan, serta pembangunan pelabuhan Patimban dan bandar udara Kertajati akan meningkatkan nilai Kota Deltamas sebagai sebuah kawasan perkotaan modern berbasis industri.



Deltamas

Dari sisi keuangan, DMAS memiliki kelebihan lain, yaitu tidak memiliki utang (zero-debt). Hingga saat ini, capex berasal dari pendanaan internal yang memadai. Kas Perseroan per semester 1 tahun 2018 mencapai Rp 223,27 miliar.